

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkapkan kondisi obyek di lokasi secara alamiah.³⁴ Deskriptif merupakan penggambaran sifat sesuatu yang berlangsung saat penelitian dan bertujuan untuk membuat sebuah deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi atau lapangan penelitian yang dipilih untuk meneyelidiki gejala objektif atau hal unik di lokasi tersebut. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana pemanfaatan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di NU-Care LAZISNU Kota Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di NU-Care LAZISNU Kota Kediri yang berada di jalan Sriwijaya No.80, Kelurahan Jagalan, Kec. Kota, Kota Kediri.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

C. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber utama dalam penelitian yang didapat melalui serangkaian kegiatan. Data primer diperoleh langsung dari tangan pertama. Dalam penelitian ini peneliti langsung melakukan kegiatan observasi dan wawancara kepada informan, yaitu bapak Masduki, bapak Damun, bapak Basori, bapak Samarudin dan bapak Firman selaku *mustahiq*, serta penanggung jawab program zakat produktif di NU-Care LAZISNU Kota Kediri. Dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan akan didapatkan jawaban dari judul yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang berasal dari sumber lain atau terjadi dari penggunaan sumber-sumber lainnya. Dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain sebagai pelengkap dan sarana penunjang dalam penulisan. Sumber sekunder ini meliputi, buku-buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah lainnya yang bersangkutan dalam penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan sebuah data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang benar-

benar dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian.³⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan kepada suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, observasi lapangan digunakan untuk memperoleh gambaran terkait awal cara pemanfaatan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi ke penerimaan bantuan program zakat produktif, yaitu diantaranya bapak Masduki, bapak Damun, bapak Basori, bapak Samarudin, dan bapak Firman.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah suatu cara pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan atau hal unik yang akan diteliti serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal mendalam dari responden.³⁶ Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara kepada lima *mustahiq* yang mendapat program bantuan zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang nantinya digunakan sebagai catatan atau bukti. Dengan adanya dokumentasi

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 375.

³⁶ *Ibid.* 385.

hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya.³⁷ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memperlihatkan dokumen berupa tulisan seperti AD/ART, SOP, dan buku berita acara serta foto-foto saat wawancara maupun kegiatan lainnya sebagai bukti pelengkap dan sarana penunjang.

E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan di awal. Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh secara sistematis, dengan cara mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat sebuah kesimpulan agar mudah dipahami oleh diri sendiri serta orang lain.³⁸

Teknik analisis data menurut model Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih yang pokok, fokus kepada hal-hal yang penting, mengelompokkan data, dan mencari polanya sehingga bisa ditarik sebuah kesimpulan.³⁹

Disini peneliti merangkum semua data yang telah diperoleh dari obeservasi dan wawancara dengan *mustahiq* yang menerima program “Kambing Bergulir” tentang (Analisis Pemanfaatan zakat prouktif dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq*).

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

³⁸ Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 89.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 405.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat atau bagan. Miles dan Huberman mengatakan bahwa penyajian data yang sering dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰ Peneliti akan mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan *mustahiq*.

3. Penyimpulan

Penyimpulan merupakan langkah lanjutan setelah reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan akan disimpulkan sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap awal masih bersifat sementara, namun pada tahap selanjutnya akan semakin jelas dan tegas seiring berkembangnya penelitian dan data yang bervariasi.⁴¹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, ada beberapa metode yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Awal melakukan penelitian, seorang peneliti akan masih dianggap asing dan data yang diberikan masih belum mendalam. Dengan metode ini, hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk. Proses ini bertujuan untuk menggali lebih terkait data yang kita butuhkan guna mencapai hasil yang valid.

⁴⁰ *Ibid.* 408.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pada metode ini mempunyai arti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan dalam penelitian untuk memunculkan peristiwa yang sistematis dan data yang pasti. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang ditemukan.

3. Trianggulasi

Dalam metode ini, pengecekan keabsahan data menggunakan dari berbagai sumber, berbagai cara, dan waktu. Dengan kata lain, trianggulasi merupakan pengecekan keabsahan data menggunakan pembandingan yang tidak ada di dalam data tersebut.